

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023**

Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DAN PELATIHAN SKILL MEDIA UNTUK
PENGEMBANGAN PRODUK UMKM DAN BRANDING WISATA GUNA
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA LENEK RAMBAN BIAK**

Muizulfikri Rohmansyah¹, Ailsa Salsabila P.S¹, Isnawati², Abdul Malik², Nurul Hasanah³ Heri Wijayanto^{3*}, Hertita⁴, Muhammad Dayat⁴, Deni Putrawan⁵, Zea Arya Mima⁵.

¹Fakultas Ilmu Hukum Universitas Mataram ²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram, ³Fakultas Teknik Universitas Mataram, ⁴Fakultas Pertanian Universitas Mataram, ⁵Prodi Dibawah Rektor Universitas Mataram,

Alamat Korespondensi: heri@unram.ac.id

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat Desa Lenek Ramban Biak bergantung dari usaha pembuatan bata. Penghasilan pelaku usaha khususnya pekerja di bidang ini perlu ditingkatkan untuk memajukan perekonomian di desa ini. Upaya yang dilakukan pada pengabdian ini adalah dengan mengembangkan semua potensi yang ada. Bidang yang potensial dikembangkan di desa ini adalah kewirausahaan dan kepariwisataan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui penguatan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan potensi wisata yang ada di Desa Lenek Ramban Biak. Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya ketrampilan masyarakat dalam berwirausaha dan memasarkan potensi desa ini. Sehingga, ketrampilan kewirausahaan dan penguasaan media digital untuk mempromosikan produk (UMKM) serta potensi wisata yang tersedia sangat diperlukan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi di Desa Lenek Ramban Biak dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk UMKM yang dihasilkan. Selain itu, dengan dikenalnya potensi wisata di desa ini akan meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kata kunci: kewirausahaan, , UMKM, perekonomian masyarakat, Desa Lenek Ramban Biak.

ABSTRACT

Most of the people of Lenek Ramban Biak Village depend on the brick making business. The income of business actors, especially workers in this field, needs to be increased to advance the economy in this village. Efforts made in this service is to develop all the potential that exists. Fields that have the potential to be developed in this village are entrepreneurship and tourism. The purpose of this service is to improve the economy of rural communities through strengthening the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector and the tourism potential in Lenek Ramban Biak Village. The problem found is the lack of community skills in entrepreneurship and marketing the potential of this village. Thus, entrepreneurial skills and mastery of digital media to promote products (MSMEs) as well as available tourism potential are urgently needed. The results of this service are expected to improve the economy in Lenek Ramban Biak Village by increasing the quality and quantity of MSME products produced. In addition, knowing the tourism potential of this village will increase tourist visits.

Kata kunci: entrepreneurship, UMKM, community economy, Lenek Ramban Biak Village.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Secara harfiah Wira artinya berani sedangkan Usaha adalah daya upaya. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Hastuti dkk. 2020). Wirausaha dapat menjadi motor perubahan positif dalam perekonomian masyarakat, dengan menciptakan lapangan kerja baru, membawa inovasi, dan meningkatkan kualitas hidup orang banyak.

Sebagai Desa Mandiri, Desa Lenek Ramban Biak memiliki beragam potensi alam yang dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual. Diantaranya adalah sumber mata air Loang Gali, Industri Bata Merah, Budidaya Perikanan, dan Hasil Pertanian. Desa Lenek Ramban Biak terletak di wilayah Kecamatan Lenek, Kabupaten Lombok Timur. Secara Geografis wilayah Desa Lenek Ramban Biak dikelilingi oleh wilayah-wilayah sebagai berikut; Desa Lenek Daya di sebelah utara, Desa Lenek di sebelah selatan, Desa Toya dan Aikmel Barat di sebelah timur, serta Desa Lenek Daya di sebelah baratnya. Desa ini memiliki 111 sumber mata air dalam wilayahnya. Namun hanya dua yang di kenal, yaitu mata air Loang Gali dan Reaban Bela.

Sebagian besar mata pencaharian yang banyak di jalankan oleh masyarakat di Desa Lenek Ramban Biak adalah usaha bata merah. Batu bata merah adalah batu buatan yang terbuat dari tanah liat dengan atau tanpa bahan campuran, dikeringkan dengan dijemur beberapa hari kemudian dibakar pada temperatur tinggi hingga mengeras dan tidak hancur bila direndam dalam air (Bata dkk. 2010). Terdapat kurang lebih 40 unit usaha bata merah yang ada dan memiliki jarak yang berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Potensi bata merah yang ada di Desa Lenek Ramban Biak telah terkenal hingga ke beberapa daerah seperti daerah Sumbawa hingga Bali. Hal ini dikarenakan kualitas bata merah yang terkenal dengan kekuatannya dan proses pembuatannya yang berbeda dari yang lainnya, sehingga masyarakat banyak yang menggunakannya sebagai bahan bangunan seperti pembuatan rumah.

Adapun potensi lainnya yang di miliki oleh Desa Lenek Ramban Biak yaitu objek wisata yang terletak di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur yang biasa dikenal dengan sebutan objek wisata Loanggali, Objek wisata ini berbatasan antara Desa Aikmel Barat dan Desa Lenek Daya dan atau berdekatan dengan lokasi Perumahan Seket Panti Sosial Bina Karya. Kolam yang terbuat dari susunan bean tersebut memiliki kedalaman kolam setinggi lutut orang dewasa dan adapula yang memiliki kedalaman setengah meter sehingga sangat ideal atau cocok untuk wisata anak-anak dan harus mendapat pengawasan orang tua. Loanggali sebagai salah satu andalan wisata masyarakat lokal dan mancanegara sebab kondisi alam masih sangat asri dan alami, hewan yang berkeliaran seperti monyet, kekitu dan lain lain dijaga sehingga tidak punah.

Namun pada saat ini, pengelolaan pada promosi bata merah dan wisata alam di Desa Lenek Ramban Biak sendiri masih sangat kurang, hal ini dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat memudahkan masyarakat lokal untuk mempromosikan bata merah pada masyarakat luas. Branding kini menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran suatu destinasi. Diketahui bahwa branding menjadi alat untuk memasarkan suatu produk atau pelayanan. Branding digambarkan sebagai strategi melalui nama, istilah, tanda, simbol atau kombinasinya dalam menarik minat konsumen atau menggunakan produk (Hermawan 2019)

Beragam potensi desa sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para stakeholder (yang berkepentingan) dalam upaya kemajuan pembangunan yang merata (Nursetiawan 2018). Dengan adanya kesadaran masyarakat dan didukung serta difasilitasi oleh pemerintah desa dapat mendukung majunya usaha pembuatan bata merah dan wisata alamnya di Desa Lenek Ramban Biak. Sehingga dapat mendukung kemajuan perekonomian masyarakat lokal sebagai pengrajin bata merah dan mendongkrak perekonomian desa.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi dalam upaya mempromosikan bata merah dan wisata alam ini adalah belum maksimalnya peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam memfasilitasi usaha pembuatan bata merah dan pengelolaan wisata di Desa Lenek Ramban Biak.

Berkenaan dengan situasi tersebut maka perlu dilakukan optimalisasi peranan dan keberadaan

dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk membantu mempromosikan usaha bata merah dan wisata alam melalui media sosial seperti instagram, youtube, facebook dan media sosial lainnya.

METODE KEGIATAN

Lama pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 55 hari secara langsung di lokasi pengabdian, dimulai dari tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan 12 Agustus 2023. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian berlokasi di Desa Lenek Ramban Biak, Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur.

Kegiatan awal dari pengabdian ini yaitu melakukan survey ke Desa Lenek Ramban Biak sekaligus melakukan pemetaan terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya serta permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat di Desa Lenek Ramban Biak. Untuk dapat mengetahui pokok permasalahan yang ada dan sedang dihadapi di Desa Lenek Ramban Biak, maka kelompok tim pengabdian melakukan audiensi dengan Kepala Desa dan Sekdes Lenek Ramban Biak, ketua pokdarwis, Bumdes serta tokoh pemuda dan tokoh masyarakat yang ada di Lenek Ramban Biak.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada Desa Lenek Ramban Biak, perlu adanya pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan kesadaran dalam mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di desa seperti pengolahan hasil alam, pembuatan produk dan pelatihan skill media digitalisasi untuk membranding potensi yang ada didesa melalui pemanfaatan media sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi sangat kurang penggunaannya di kalangan masyarakat, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat akan penggunaan media sosial dengan tepat dan kurangnya pelatihan dari pemerintah desa mengenai teknologi dan informasi tepat guna untuk mendukung system penjualan dan promosi yang modern agar dapat memperkenalkan potensi yang ada di Desa Lenek Ramban Biak secara luas dan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Metode yang digunakan untuk identifikasi masalah pemanfaatan media sosial guna mempromosikan potensi desa adalah dengan terjun langsung pada masyarakat dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu untuk mengoptimalkan peran dari BUMDes sebagai wadah pengembangan usaha masyarakat dengan cara mengadakan sosialisasi terkait kewirausahaan dengan pemanfaatan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan survey lokasi dan identifikasi untuk mengetahui mata pencaharian dan potensi serta permasalahan yang ada di Desa Lenek Ramban Biak. Setelah diketahui mata pencaharian yang digeluti oleh masyarakat setempat dan permasalahan kompleks yang ada pada masyarakat kemudian di susun skala prioritas terkait penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Setelah mengetahui potensi yang ada pada masyarakat dan permasalahan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang harus dibenahi dimulai dari bagian pemerintah desa dan pihak pengelola usaha milik desa (BUMDes), kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan pemuda setempat (Karang Taruna) untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterampilan berwirausaha dan skill media guna mendukung terciptanya wirausaha-wirausaha baru di Desa Lenek Ramban Biak dengan memberikan pemahaman dan pelatihan terkait penggunaan media sosial sebagai media berwirausaha. Tim pengabdian pada masyarakat mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai kewirausahaan dan pelatihan skill media digital yang mana materi tersebut disampaikan oleh Bapak Didik Firmansyah Yamin salah seorang Praktisi bisnis dari APIKM

(Asosiasi Pelaku Industri kecil Menengah) sekaligus wirausahawan yang sukses dalam menjalankan usahanya hanya dengan memanfaatkan media sosial sebagai wadah mempromosikan usaha yang dimilikinya. Sosialisasi yang diikuti oleh hampir 40 masyarakat dan pemerintah Desa Lenek Ramban Biak dan pihak BUMDes ini memberikan pengetahuan baru dan semangat pada masyarakat akan pentingnya berwirausaha dan media sosial sebagai wadah berwirausaha.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada segenap pemerintah desa, BUMDes dan masyarakat, telah membuka cara pandang baru masyarakat akan penggunaan media sosial secara tepat guna untuk mendukung majunya suatu usaha yang digeluti oleh masyarakat seperti usaha baru produk abon Nangka. Upaya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tersebut kemudian pihak BUMDes dan masyarakat setempat diberikan pelatihan terkait penggunaan media sosial sebagai wadah mempromosikan produk abon nangka sebagai mata pencaharian baru yaitu dengan cara membuatkan

media sosial semacam instagram, youtube, dan pamphlet sebagai media promosi pada masyarakat luas.

Tim pengabdian masyarakat terjun langsung pada masyarakat yang memiliki usaha bata merah untuk melakukan wawancara dan observasi terkait penjualan bata merah saat ini. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa system penjualan bata merah ini masih dalam lingkup kecil yang mengetahui adanya kerajinan bata merah ini, sehingga tingkat penjualan masyarakat masih disekitar agar dapat mencukupi kebutuhan dapur saja. Adapun Pengelolaan sumber daya alam yang dapat kita Kelola yaitu Nangka, hal itu kita manfaatkan untuk menciptakan produk baru untuk masyarakat yaitu produk abon Nangka. Dan juga pengelolaan wisata taman air untuk Branding wisata. Hal ini dilatarbelakangi dengan keadaan desa yang masih belum terlalu jauh tersentuh oleh media sosial sehingga banyak masyarakat yang belum begitu paham terkait penggunaan media sosial tersebut



Gambar 1.1 Proses Pembuatan bata merah

Dari permasalahan tersebut tim pengabdian pada masyarakat mulai memperkenalkan dan memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media promosi bata merah, yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan masyarakat sebagai pengrajin bata merah.



Gambar 1.2 Proses Pembuatan Abon Nangka

Dari permasalahan tersebut tim pengabdian pada masyarakat mulai memperkenalkan dan memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai pemanfaatan potensi sumber daya alam yaitu nangka, yang kami olah menjadi abon nangka.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat kemudian memulai langkah awal dengan menciptakan produk umkm baru yang terbuat dari buah nangka. Sebelum pembuatan produk ini kami melakukan uji coba mandiri, dan kemudian kami melakukan pelatihan pembuatan abon nangka. Tentu pelatihan ini dihadiri oleh sebagian besar Ibu-ibu PKK yang ingin mempelajari cara pembuatan abon Nangka.



Gambar 1.3 Produk umkm baru abon nangka

Pembuatan video profil desa guna memperluas branding wisata taman air yang ada di Desa Lenek Ramban Biak dan potensi alam lainnya. Kami membuat video profil desa dimana di dalam video tersebut tercantum, wisata alam, sentra produsen bata merah, sumber daya alam desa dan lain-lain. Media sosial yang telah dibuat kemudian disebarluaskan pada masyarakat, mulai dari masyarakat sekitar, hingga masyarakat luar kota melalui rekan-rekan dan kerabat untuk datang langsung ke tempat wisata atau mulai mencoba menggunakan bata merah Lenek Ramban Biak sebagai bahan bangunan. Hal ini dikarenakan karena keindahan alam desa tersebut memiliki kekuatan untuk menjadi destinasi bagi warga luar dan tourist.



Gambar 1.4 Take Video Branding Wisata alam

Dengan adanya pemanfaatan media sosial yang mulai dikelola masyarakat setempat diharapkan mampu memperkenalkan potensi wisata alam, komoditas hasil pertanian dan produk bata merah kepada masyarakat luar dan dimana BUMDes sebagai media perantara penjualan bata merah ini banyak masyarakat dari beberapa daerah yang mulai melirik dan berkunjung untuk melihat proses pembuatan bata merah, selain itu beberapa diantaranya ada yang memesan melalui media sosial dan datang secara langsung untuk memesan dan melihat proses pembuatan bata merah tersebut. Sehingga penjualan dari bata merah sedikit demi sedikit mengalami peningkatan, yang walaupun belum mencapai titik maksimal, namun setidaknya masyarakat mulai mengenal Desa Lenek Ramban Biak dan potensi yang ada didalamnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan harapan melihat respon yang sangat luar biasa dari masyarakat Desa Lenek Ramban Biak. Kegiatan ini juga mampu memberikan edukasi kepada masyarakat yang mana awalnya masyarakat

mengaku tidak memiliki pengetahuan yang cukup terkait kewirausahaan, pengelolaan wisata dan penggunaan media sosial sebagai pemasaran bata, abon Nangka dan branding wisata namun dengan adanya sosialisasi dan pelatihan dapat memberikan tambahan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat di Desa Lenek Ramban Biak.

Saran-saran yang perlu dilakukan untuk selanjutnya adalah:

1. Masyarakat mulai menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran dan promosi untuk meningkatkan penjualan dan branding wisata.
2. Pemerintah baik di tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten diharapkan dapat memberikan dukungan baik secara moril dan materiil.
3. Pemerintah Desa Lenek Ramban Biak harus bisa membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan dan mulai berkembang untuk merubah pola pikir masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bata, Kualitas Batu, Merah Dengan, Penambahan Serbuk, Gergaji-Sri Handayani, dan Sri Handayani. 2010. KUALITAS BATU BATA MERAH DENGAN PENAMBAHAN SERBUK GERGAJI.
- Hastuti, Puji, Agus Nurofik, Agung Purnomo, Abdurrozzaq Hasibuan, Handy Aribowo, Annisa Ilmi Faried, Andriasan Sudarso, Irwan Kurniawan Soetijono, Didin Hadi Saputra, dan Janner Simarmata Penerbit Yayasan Kita Menulis. 2020. KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM.
- Hermawan, Elpa. 2019. "STRATEGI KEMENTERIAN PARIWISATA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN BRANDING WISATA HALAL." 7(2):87-95.
- Nursetiawan, Irfan. 2018. STRATEGI PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI INOVASI BUMDES. doi: <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v4i2.1488>.